

EDISI : Kamis, 05 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN:
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA**EDISI : Kamis, 05 September 2019**

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Pasraja kembali Digelar	Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana (PAS) membuka secara resmi Pegelaran Seni dan Budaya Rakyat Banjar (PASRAJA) 2019 yang ditandai pemukulan gong dipanggung utama pasraja Pantai Lovina, Desa Kaliasem, Kecamatan Banjar, Selasa (3/9) malam lalu. Dalam sambutannya Bupati PAS mengatakan, untuk Kecamatan Banjar berbagai kesenian yang ada di desa-desa sudah mulai bermunculan semenjak diadakannya festival di Kabupaten Buleleng, mulai dari perayaan hari-hari besar agama Hindu seperti hari raya Galungan dan Kuningan berbagai kesenian sering ditampilkan di berbagai event yang diselenggarakan oleh pemerintahan desa khususnya di kecamatan banjar.	
		Pemkab Buleleng Dukungan Program Undiksha	Pelan namun pasti. Mungkin hal itu menjadi sembayan yang sangat tepat untuk Kabupaten Buleleng. Betapa tidak, meskipun dalam mengembangkan wilayah Buleleng yang dinilai sangat pelan namun hal itu sudah pasti bakal berjalan dengan pasti. Seperti halnya yang dilakukan Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) sebagai perguruan tinggi negeri terbesar di Bali Utara melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) akan mengembangkan wisata tirta dan rekreasi di Bendungan Titab. Pemerintah Kabupaten Buleleng pun mendukung penuh apa yang menjadi program di Undiksha itu. Dukungan tersebut terungkap saat Wakil Bupati Buleleng,	

			dr.I Nyoman Sutjidra,Sp.OG menerima audiensi dari LPPM Undiksha itu.	
		Lestarikan Biota laut, Bupati Suradnyana Tanam Terumbu Karang	Pemkab Buleleng bekerja sama dengan Kodim 1609/Buleleng, dan PT. Pelindo III melaksanakan Penanaman atau Transplantasi Terumbu Karang. Aksi penanaman terumbu karang ini didampingi oleh Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana,ST. kegiatan diawali dengan penyerahan secara simbolis Plakat Terumbu karang dan bibit benih ikan kepada Kelompok Nelayan Sari Indah di balai Nelayan Sari Indah, desa Patas, Kecamatan gerokgak, rabu,(4/9) kemarin. Turut mendampingi Bupati Agus Suradnyana, Dandim 1609/Buleleng, Letkol Inf. Verdy De Irawan,SH, General Manager PT.Pelindo III, Rio Dwi Santos serta para pimpinan SKPD lingkup Pemkab Buleleng.	
2	NUSA BALI	Dewan Usulkan Anggaran Pengadaan Busana Adat	Pembahasan Peraturan DPRD Buleleng tentang Tata Tertib (Titab), berimbas pada pengadaan busana adat bagi anggota dewan. Wakil rakyat ini sepakat mengusulkan anggaran pengadaan busana adat dalam APBD. Pembahasan Titab di laksanakan dalam rapat paripurna internal DPRD Buleleng, rabu (4/9) pagi di ruang rapat gabungan Komisi,Gedung DPRD Buleleng, jalan Veteran Singaraja. Rapat tersebut dipimpin oleh Pimpinan Dewan sementara, Gede Supriantna dan Ketut Susila Umbara. Dalam rapat,titab masih mengacu pada peraturan yang ada sebelumnya.	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bali express*

Kategori : *imigrasi*

Imigrasi akan Mediasi WN Prancis dengan Warga

Tanggapi Desakan Deportasi Usai Berkonflik di Desa Pemaron

SINGARAJA-Ketut Agus Suadnyana alias Jem Tatto, 33, tetap meminta pihak Imigrasi Kelas II Singaraja agar Warga Negara Asing (WNA) asal Prancis bernama Roussel Gil Pascal Andre, 51, dideportasi. Desakan itu muncul menyusul konflik yang dialami pria warga Dusun Dauh Margi, Desa Pemaron, Kecamatan/Kabupaten Buleleng

dengan Roussel, sehingga dinilai meresahkan warga setempat.

Jem Tatto mengungkapkan, pasca perselisihan itu pihaknya hingga kini mengaku belum sempat bertemu dengan Roussel untuk menyelesaikan masalah secara baik-baik. Musisi asal Buleleng inipun tetap meminta kepada Imigrasi agar segera mendeportasi Roussel ke negara asalnya.

"Apapun alasannya orang asing ini sudah bikin banyak ulah dan meresahkan warga. Saya tidak mau suatu hari nanti emosi masyarakat akan meledak, hingga terjadi hal-hal yang tidak diinginkan," katanya saat dikonfirmasi melalui sambungan telepon, Rabu (4/9)

Atas desakan itu, Kasi Intelijen dan Penindakan Keimigrasian, Kantor Imigrasi Kelas II Singaraja, Thomas Aries Munandar mengatakan, permintaan Jem tidak serta merta dapat dilakukan oleh pihak Imigrasi. Pasalnya, untuk mendeportasi wisatawan asing, pihaknya butuh banyak acuan dan pertimbangan. "Kami menilai tidak ada pelanggaran keimigrasian. Karena ini murni masalah konflik sosial yang bisa saja terjadi di setiap orang atau wisatawan," terang Thomas.

Lantaran dinilai sebagai konflik sosial, maka pihak Imigrasi imbu Thomas, akan mencoba mediasi antar Jem, masyarakat Desa Pemaron dan Roussel. Untuk

itu, dalam waktu dekat Thomas mengaku akan segera memanggil Roussel untuk dimintai keterangan.

"Roussel belum dapat kami temui. Kami baru menggali keterangan dari satu pihak yakni warga Desa Pemaron, aparat desa, dan keterangan lainnya terhadap ulah Roussel. Untuk keterangan dari Roussel belum kami dapat," kata Thomas.

Terpisah, Ketua PHRI Buleleng, Dewa Ketut Suardipa mengklaim sudah mengkonfirmasi Roussel terkait konflik ini. Dikatakan Suardipa, Roussel secara terang-terangan mengaku melarang Jem untuk membuat api di sekitar pantai tersebut, karena terdapat instalasi pipa BBM PLTGU Pemaron milik

PT Indonesian Power.

"Sudah kami hubungi via HP. Hasilnya, Roussel mengirimkan saya pesan, yang pada intinya dia minta maaf. Maksudnya kemarin itu, karena dia takut api tersebut dapat memicu ledakan karena disekitar pantai terdapat pipa milik PLTGU," singkatnya.

Diberitakan sebelumnya ulah seorang Warga Negara Asing (WNA) asal Prancis bernama Roussel Gil Pascal Andre, 51, membuat warga Dusun Dauh Margi, Desa Pemaron bernama Ketut Agus Suadnyana, 33 alias Jem Tatto naik pitam. Bagaimana tidak, aktivitasnya membakar ikan di tepi pantai justru dilarang tanpa alasan jelas

oleh WNA tersebut. Sontak saja, keributan itu viral di media sosial.

Seperti diceritakan Jem Tatto, keributan bermula saat dirinya berekreasi di pantai Desa Pemaron bersama keluarga pada Minggu (1/3) sore sekira pukul 17.30 Wita. Ia bersama keluarga pun memanggang ikan tepat di depan rumah Roussel. Menariknya, gerak-geriknya saat mengumpulkan ranting pohon sudah diawasi oleh Roussel dengan tatapan sinis.

Tapi, Jem tidak menghiraukannya. Pasalnya aktivitasnya itu dilakukan di pinggir pantai yang merupakan fasilitas umum. Rupanya Roussel langsung memanggil Jem dari bali jeruji dan memberikan tong

sampah berisi dedaunan kering.

Jem mengira, si bule salah paham, karena dianggapnya membakar sampah. Bahkan ia tersenyum ketika diberikan tong sampah itu. Rupanya, Roussel justru kian marah setelah Jem menyebut jika dirinya tak butuh tong sampah, namun hanya butuh ranting kayu untuk membakar ikan.

Gerah dengan jawaban Jem, Roussel yang kerap berbuat onar di Pemaron sempat menantang Jem. Bahkan ia menantang hendak membakar sampah juga di depan rumah milik Jem. Atas pernyataan bule tersebut, Jem pun naik darah, hingga konflik tak terhindarkan. (dik/aim)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bali express*

Kategori : *lakalantas*

Sopir Ngantuk, Suzuki Vitara Nyungsep ke Sawah

SINGARAJA- Dalam sehari, terjadi dua kejadian kecelakaan lalu lintas di TKP yang berbeda pada Rabu (4/9). Kendati tidak menimbulkan jiwa, namun dua orang dilaporkan mengalami patah tulang, hingga akhirnya menjalani perawatan medis.

Peristiwa lakalantas pertama terjadi di ruas jalan Singataja-Desa Pucaksari, tepatnya di Kilometer 39.100, Desa Pucaksari, Kecamatan Busungbiu, Buleleng sekira pukul 08.00 wita. Laka lantas ini melibatkan sebuah sepeda motor dan satu unit mobi.

Peristiwa bermula saat mobil Suzuki Sidekick Dak 598 FG, yang dikemudikan oleh seorang wanita asal Banjar Dinas Babakan, Desa Sambangan, Kecamatan Sukasada, Buleleng bernama Desak Putu Widiasih, 37, datang dari arah utara menuju ke selatan. Setibanya di TKP, muncul sepeda motor Yamaha Jupiter MX DK 3837 UAQ yang ditunggangi oleh Putu Minggu Dharma (17) dengan membonceng Putu Kebek 44 warga asal Banjar



I PUTU MARDIKA/BALI EXPRESS

Dinas Sorga, Desa Lokapaksa, Seririt, dari arah yang berlawanan.

Karena kurang hati-hati, motor tersebut lantas menabrak bagian depan mobil, hingga membuat

TERBALIK:
Suzuki Grand Vitara yang nyungsep di sawah karena pengemudi ngantuk.

Putu Minggu Dharma terlempar hingga beberapa meter. Akibatnya, Putu Minggu pun mengalami patah pada bagian kaki kanannya, sementara Putu Kebek mengalami luka lecet di bagian tangan dan kaki. Kedua korban lantas dilarikan warga ke Puskesmas Busungbiu, lalu dirujuk ke RS Paramasidhi untuk penanganan lebih intensif.

"Akibat kejadian ini, kerugian materil diperkirakan mencapai Rp 2 juta. Saat ini kasus masih dalam tahap penyelidikan Polsek Busungbiu," kata Kasubag Humas Polres Buleleng, Iptu Sumarjaya.

Selanjutnya lakalantas juga terjadi di ruas Jalan Raya Jurusan Seririt-Singaraja, atau lebih tepatnya di Kilometer 15.00, wilayah Banjar Dinas Lebah, Desa Dencarik, Kecamatan Banjar, Buleleng sekira pukul 15.00 wita.

Sebuah mobil Suzuki Vitara DK 1897 ER, yang dikemudikan oleh Denny Prayudi, 27, warga asal Banjar Dinas Lebah, Desa Dencarik, Kecamatan Banjar, Buleleng menabrak Wayan Sukadana, pengendara motor Honda Astrea DK 3539

UE. Akibat kejadian ini, Wayan Sukadana pun mengalami patah tulang pada pergelangan kaki kanannya.

Jelas Iptu Sumarjaya, peristiwa bermula saat pengendara mobil Suzuki melaju dari arah barat menuju ke timur. Setibanya di TKP, Denny Prayudi diduga mengantuk, hingga mobil pun oleng ke kanan, dan menabrak motor milik Wayan Sukadana, yang melaju dari arah timur menuju ke barat. Selesai menabrak korban, mobil lantas terseret hingga sejauh lima meter, dan terjatuh ke areal persawahan milik warga, sedalam kurang lebih lima meter.

"Korban pengendara motor mengalami patah tulang pada pergelangan kaki kanan, luka lecet pada dagu. Sementara pengemudi mobil dalam keadaan selamat. Kejadian ini sempat menimbulkan kemacetan selama beberapa jam. Saat Mobilnya sudah berhasil di derek, dan pengemudinya masih dimintai keterangan di Mapolsek Banjar," ucap Iptu Sumarjaya. (dik/aim)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG